

**REKAP PENGADUAN 2024
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
JANUARI-JULI**

No	TANGGAL	NAMA & ALAMAT KONSUMEN	URAIAN LAPORAN PENGADUAN		KETERANGAN TINDAK LANJUT			Jangka Waktu TL	Tanggal Menghubungi Pengadu	Sarana Layanan	Monev
			KATEGORI	URAIAN	BELUM	SUDAH					
						SEDANG PROSES	SELESAI PROSES				
1	15 Januari 2024	xxxxx/ Ubud	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : xxxx yang ada di Jalanxxxx no xxxx A Denpasar, Bali			Izin Operasional xxxx No xxxx dan SIPA masih dalam proses (belum terbit) namun telah melakukan kegiatan kefarmasian/Pelayanan resep dokter, dan penyerahan Obat keras dan obat bebas terbatas ke konsumen, sejak Desember 2023. Pengadaan obat berasal dari apotek lain yang tergabung dalam xxxxxxxxxxxxxxx, dll. Terhadap obat keras dan obat bebas terbatas dilakukan pengamanan sementara oleh petugas BBPOM Denpasar. Apoteker penanggungjawab membuat Surat Pernyataan tidak akan melakukan pelayanan kefarmasian sampai izin operasional terbit.	5 HK	22 Januari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
2	25 Januari 2024	xxxxx/ Ubud	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : xxxxxxx yang ada di jalan xxxxxxx, Panjer Denpasar, Bali. HP: 081xxxxxx71			Pihak xxxxxxxxx menindaklanjuti dengan melakukan penghentian kegiatan kefarmasian dan penutupan Apotek xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Denpasar) sampai SIA terbit. (Dokumentasi foto terlampir). Menurut pihak manajemenxxxxxxxxxx, Dinas Kesehatan Kota Denpasar akan melakukan visitasi terkait perizinan apotek pada hari senin, 25 Januari 2024. Diak xxxxxxxxxxxxxxx	2HK	29 Januari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
3	29 Januari 2024	xxxxxxxx/ Jl. xxxxxxxx Kutuh	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : APOTEK xxxxxxxxxxx, Kuta Selatan, xxxxxxxxxxx			Surat Izin Apotek xxxxxxxxxxx dan SIPA masih dalam proses (belum terbit) namun telah melakukan kegiatan kefarmasian/penyerahan obat keras dan obat bebas terbatas kepada konsumen, sejak 25 Januari 2024. Pengadaan obat berasal dari Apotek xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx melalui sistem Apotek Digital dengan dokumen berupa Permintaan Mutasi terlampir, sejak 17 Januari 2024. Pada saat pemeriksaan ditemukan obat keras dan obat bebas terbatas dilakukan pengamanan sementara oleh petugas BBPOM di Denpasar sesuai dengan Benta Acara	4 HK	2 Februari	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
4	31 Januari 2024	xxxxx / Ubud	Gelato	Melaporkan produk tanpa NIE yaituxxxxxxxx, Jl. xxxxxxx xxxxxx, Kec. Mingswi Kabupaten Badung. Foto terlampir			Sarana merupakan sarana distribusi pangan xxxxxxx yang menyediakan produk pangan gelato dan siap saji kopi dan campuran kopi gelatoxxxxxxxx Ditemukan menjual produk pangan olahan dalam kemasan ritel Tanpa Izin Edar sebanyak 21 Item (terlampir di BAP), terhadap produk tersebut dilakukan retur/pengembalian ke	5 HK	7 Februari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
5	10 Maret 2024	xxxxxxx	Apotek	Penjualan obat (off label) yang menyebabkan kecanduan di xxxxxxx			1. Dilakukan audit pengelolaan Ketamin injeksi dari Januari 2024 s/d 18 Maret 2024, stok awal ketamin per 1 Januari 2024 seganyak xxxxxx ampul. 2. Pengadaan ketamin injeksi dari PBF xxxxxxxxxxx danxxxxxxxx sudah dilengkapi dengan dokumen yaitu SP dan Faktur, jumlah pengadaan Ketamin injeksi dari Januari 2024 s/d 18 Maret 2024 sebanyakxxxx ampul 3. Saat pemeriksaan tanggal 18 Maret 2024 stock Ketamin Injeksi : 0 4. Total penyerahan / penjualan	4 HK	18 Maret 2024	Medsos	Sudah ditindaklanjuti
6	20 Maret 2024	xxxxxxx	Tawon Liar Kapsul izin Edarnya Palsu alias tidak terdaftar di BPOM	xxxxxxxxxxxx, Banjar xxxxxx, Kerobokan Kelod, Kuta Utara			Saat operasi intelijen ditemukan menjual obat tradisional Tawon Liar yang izin edarnya palsu. Produk tersebut disembunyikan oleh pegawai Depot Jamu Sehat dengan disimpan di bawah tempat menaruh telur. Depot xxxxxx juga menjual produk OT TIE lainnya seperti Urat Madu, Africa Black Ant, dll. Saat dilakukan pengamatan dari aktivitas pada xxxxxx pemilik dari xxxxxxxxx terdapat melakukan pemasukan produk Obat Tradisional TIE tersebut untuk dilakukan penjualan pada xxxxxxxxxxx dengan Produk disimpan di bawah jok	3 HK	25 Maret 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti

11	07 Juni 2024	xxxxxxxxxx	Produsen Pangan Olahan	Label Tidak Sesuai Ketentuan PerBPOM 31 Tahun 2018 - Tidak ada kata isi bersih - Keterangan kesetaraan sukrosa tidak diisi - letak label Halal dibelakang, seharusnya dibagian depan - nama jenis diletakkan di belakang			1. Petugas BBPOM di Denpasar telah melakukan pemeriksaan dan penelusuran terhadap data resmi produk dan produsen tersebut melalui Cek BPOM pada website Badan POM dengan memakai fasilitas Link Pre Market dan Post Market Integration (Sharing folder) dengan hasil produk tersebut benar telah memiliki izin edar BPOM 2. petugas telah melakukan tindak lanjut pengawasan label/penandaan dengan hasil : a. dilakukan sampling/pembelian produk terlapor untuk selanjutnya dilakukan penilaian kesesuaian label/penandaan pada kemasan primer dan sekunder terhadap rancangan/desain label kemasan yang disetujui dan diberlakukan oleh Badan POM. Hasil pemeriksaan adalah label produk pada kemasan primer dan sekunder tidak sesuai dengan yang disetujui, dengan demikian produk beredar tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan. b. petugas melakukan langkah konfirmasi terhadap pemilik/kontak pemasok/tersebut.	2 HK	13 Juni 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
12	08 Juli 2024	xxxxxx	Pangan siap saji	Pada tanggal 2 Juli 2024, Kami 4 orang datang ke xxxxxx 2 orang memesan hot chocolate, 1 orang memesan green tea, dan 1 orang memesan orange juice. Kemudian selang 1 jam kami 3 orang (pemesan hot chocolate dan green tea) mengalami diare selama berhari-hari, sedangkan untuk pemesan orange juice dalam botol tidak diare. diduga bahan bahan hot chocolate+green tea tersebut mengandung bahan bahan yang tidak aman. Alamat cafe xxxxxxxx Denpasar	0	0	BPOM di Denpasar bersurat ke Dinas Kesehatan Kab. Badung, Rekomendasi pemeriksaan ke Cafe tersebut.	2 HK	10 Juli 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
13	08 Juli 2024	xxxxxxxxxx	Produk Pangan olahan	Ditemukannya xxxxxxxx dalam kemasan botol kaca 330 mL di retail seperti xxxxxx dan beberapa xxxxxxxx dll) tanpa izin edar dan melakukan xxxxxxxx untuk diedarkan secara masal sejak tahun 2020	0	0	Ditemukan hal-hal sebagai berikut: sarana memproduksi dalam kemasan botol, 330 mL, dengan merk xxxxxxxx yang tidak memiliki Nomor Izin Edar. Produk yang diproduksi antara lain xxxxxxxxxxxxxxxx. Pada saat operasi perindakan dilakukan pengamanan di tempat terhadap seluruh produk yang terdiri dari 4 (empat) item produk jadi dengan jumlah 211 botol. Sarana dipernitahkan agar menarik produk yang ada dipasaran, telah menandatangani surat pernyataan untuk tidak berproduksi sebelum memiliki izin edar BPOM	9 HK	19 Juli 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti

Denpasar, 31 Juli 2024
Mengetahui,
Kepala Balai Besar POM di Denpasar



Dra. I Gusti Ayu Adhi Arvapatri, Apt.
NIP. 19660113 199013 2 002